

ABSTRAK

Perbankan syariah diharapkan turut berkontribusi dalam mendukung transformasi perekonomian pada aktivitas ekonomi produktif, bernilai tambah tinggi dan inklusif, terutama dengan memanfaatkan bonus demografi dan prospek pertumbuhan ekonomi yang tinggi, sehingga peran perbankan syariah dapat terasa signifikan bagi masyarakat. Semakin besar pertumbuhan perbankan syariah, maka akan semakin banyak masyarakat yang terlayani. Makin meluasnya jangkauan perbankan syariah menunjukkan peran perbankan syariah makin besar untuk pembangunan ekonomi rakyat di negeri ini. Perbankan syariah seharusnya tampil sebagai garda terdepan atau lokomotif untuk terwujudnya *financial inclusion*.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah menerima simpanan uang dari masyarakat baik melalui akad wadiah maupun mudharabah (bagi hasil) dan selanjutnya menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan dengan akad yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah seperti akad *mudharabah* (bagi hasil), *murabahah* (jual beli) ataupun *ijarah* (sewa menyewa).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penelitian terdahulu dimana *profitability* (ROA) perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya *Non Performing Financing* (NPF). Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi *profitability* (ROA) perbankan syariah di Indonesia tersebut menggunakan data-data terbaru, serta memasukkan variabel lain yaitu *7 Day Reserve Repo Rate (7 Day RRR)*, *The Fed* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dalam penelitian sebelumnya belum digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh *7 Day Reserve Repo Rate (7 Day RRR)*, *The Fed* dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Analisis yang digunakan adalah kuantitatif dengan regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah secara keseluruhan sebagai satu unit obyek penelitian, dengan periode penelitian dari tahun 2014 – 2017 secara Triwulanan.

Kata Kunci : *Profitability (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia, 7 Day Reserve Repo Rate (7 Day RRR), The Fed, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF).*